
	FISIOTERAPI PADA <i>BABY MASSAGE</i>		
	No. Dokumen DIR.02.04.01.006	No. Revisi 01	Halaman 1 / 3
STANDAR PROSEDUR OPERASIONAL	Tanggal Terbit 31 Juli 2023	Ditetapkan PjS Direktur  dr. Vinna Tauhina, MMR	
Pengertian	<ul style="list-style-type: none"><li>– <i>Massage</i> adalah salah satu aktivitas yang memberikan stimulasi positif pada tubuh lewat sentuhan fisik. Aktivitas ini bermanfaat bagi bayi, terutama jika dilakukan sejak usia tiga bulan pertama setelah persalinan.</li><li>– <i>Baby massage</i> adalah suatu teknik terapi yang menggunakan cara manipulasi pada semua jaringan lunak dengan teknik dan metode-metode tertentu pada bayi.</li></ul>		
Tujuan	<ul style="list-style-type: none"><li>– Setiap fisioterapis melakukan <i>baby massage</i> dapat dimengerti dengan benar langkah-langkah yang harus dilakukan dengan memperhatikan kesehatan dan keselamatan kerja.</li><li>– Dapat meningkatkan berat badan, meningkatkan motorik anak, meningkatkan daya tahan tubuh, meningkatkan konsentrasi bayi dan membuat bayi tidur lebih lelap.</li></ul>		
Kebijakan	Berdasarkan Peraturan Direktur Rumah Sakit Hamori Nomor : Per-047/DIR/VI/2023 Tentang Pedoman Pelayanan Unit Rehabilitasi Medik		
Prosedur	<ol style="list-style-type: none"><li>1. Persiapan pasien :<ol style="list-style-type: none"><li>a. Fisioterapis mengukur suhu tubuh pasien. Bila suhu tubuh pasien lebih dari 37,3<sup>o</sup> C maka pemijatan ditunda, namun bila suhu tubuh pasien dibawah ≤ 37,3<sup>o</sup> C maka pijat bayi dilanjutkan.</li><li>b. Fisioterapis memastikan tangan harus bersih, hindari kuku panjang dan perhiasan agar tidak mengakibatkan goresan pada kulit bayi.</li><li>c. Fisioterapis menyiapkan tempat/matras dan membaringkan bayi diatas alas (permukaan kain yang rata, lembut dan halus).</li></ol></li></ol>		

## 2. Pelaksanaan *Baby Massage*

- a. Sebelum memijat, Fisioterapis melumurkan *baby oil/lotion*, pijatan dimulai dari kaki, perut, dada, tangan, muka dan diakhiri pada punggung.
- b. Fisioterapis mengawali pemijatan dengan sentuhan ringan, kemudian secara bertahap ditambah tekanan, apabila bayi sudah mulai terbiasa dengan pijatan yang dilakukan.
- c. Teknik *massage* yang digunakan ada beberapa cara antara lain: gerakan rileksasi berupa gerakan-gerakan lembut seperti gerakan peras dan putar pada kaki, tangan, tarikan lembut pada ibu jari kaki dan tangan, gerakan bulan dan bintang (lingkaran/putaran gaya kupu-kupu pada dada).
- d. Fisioterapis sebaiknya dalam posisi duduk yang nyaman dan tenang.
- e. Fisioterapis melakukan *massage* selama + 15 – 20 menit. Jika bayi menangis, fisioterapis mencoba menenangkan sebelum melanjutkan pijatan.
- f. Fisioterapis memberitahu orang tua jika pemijatan selesai supaya dibersihkan dan rapikan tempat fisioterapis.

## 3. Fisioterapis menentukan indikasi, meliputi :

- a. *Baby* sehat
- b. *Prematur*
- c. Gangguan pencernaan

## 4. Fisioterapis menentukan kontra indikasi, meliputi :

- a. Bayi dalam kondisi panas > 37,3<sup>o</sup> C
- b. Memijat bayi langsung setelah selesai makan/minum